

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis, refleksi, serta rencana tindakan yang telah dilakukan pada setiap siklus. Mulai dari siklus pertama, siklus kedua sampai dengan siklus ketiga pada pembelajaran IPS yang dilaksanakan di kelas VIII F SMP N 44 Bandung mengenai “Penerapan Metode Pembelajaran Dialog Untuk Mengembangkan Nilai-Nilai Demokratis Siswa Dalam Pembelajaran IPS (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas VIII F SMP N 44 Bandung)”. Kesimpulan yang diperoleh yakni:

- a. Proses penerapan metode pembelajaran dialog mampu untuk meningkatkan pengembangan nilai-nilai demokratis siswa dalam pembelajaran IPS dengan kriteria rata-rata sangat baik pada guru dan baik pada siswa. Proses penerapan terdiri dari tiga bagian yakni kegiatan awal yang terdiri dari apersepsi dan motivasi, kegiatan inti yakni eksplorasi dan elaborasi, serta kegiatan akhir berupa penutup. Dalam setiap siklus yang dilakukan mengalami peningkatan proses penerapan metode pembelajaran dialog yang mengupayakan pengembangan nilai-nilai demokratis dalam setiap siklusnya. Sehingga pada siklus ketiga proses penerapan metode pembelajaran dialog mampu untuk mengembangkan nilai-nilai demokratis peserta didik ditandai dengan siswa sudah mampu untuk memperhatikan saat guru memberikan penjelasan materi hal tersebut sebagai tanda adanya pengembangan nilai demokratis berupa menghargai orang lain, kemudian terjadinya kegiatan kerjasama yang dilakukan siswa dengan mengupayakan agar setiap penyampaian informasi berdasarkan musyawarah yang merupakan salah satu indikator nilai-nilai demokratis. Sehingga dalam hal ini siswa melalui proses penerapan metode pembelajaran dialog telah mampu mengembangkan nilai-nilai demokratis siswa..
- b. Pengembangan nilai-nilai demokratis siswa pada pembelajaran IPS di SMP N 44 Bandung setelah penerapan metode pembelajaran dialog mengalami

**Elita Suratmi, 2013**

Penerapan Metode Pembelajaran Dialog Untuk Mengembangkan Nilai-Nilai Demokratis Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peningkatan pengembangan nilai-nilai demokratis siswa mulai dari siklus pertama, siklus kedua dan siklus ketigakriteria rata-rata sangat baik. Terhadap angket. Hal ini ditandai dengan adanya pengembangan karena siswa mampu dalam bekerjasama memecahkan masalah, pembelajaran dialog yang terbuka dalam berkomunikasi sehingga segala perselisihan dan perbedaan pendapat diselesaikan dengan damai, siswa mampu menghormati keputusan guru dalam pembelajaran dialog sebagai wujud pengembangan nilai-nilai demokratis siswa, siswa juga mampu untuk mempertanggung jawabkan segala tindakannya selama proses pembelajaran dialog. Hal tersebut merupakan indikator yang menandai adanya pengembangan nilai-nilai demokratis dalam diri siswa semakin meningkat.

- c. Hambatan-hambatan yang dihadapi siswa dan guru dalam penerapan metode pembelajaran dialog untuk mengembangkan nilai-nilai demokratis siswa dalam pembelajaran IPS di SMP N 44 Bandung yaitu mengenai kedisiplinan dan dalam menghargai orang lain, guru terkendala waktu yang tersedia karena tidak mencukupi pembelajaran dikarenakan terpotong oleh jam pembiasaan yang dilakukan pihak sekolah sebelum jam masuk dimulai, kemudian sikap individualisme pada siswa mempersulit kelancaran pembelajaran IPS, dengan menggunakan metode pembelajaran dialog karena siswa terbiasa dengan pembelajaran *teacher centre* sehingga sulit dikondisikan untuk bertanya, menjawab, memberi sanggahan, dan tanggapan karena mereka merasa malu dan takut.
- d. Upaya-upaya guru dan siswa dalam menghadapi hambatan-hambatan penerapan metode pembelajaran dialog untuk mengembangkan nilai-nilai demokratis siswa dalam pembelajaran IPS di SMP N 44 Bandung yakni dengan guru memanfaatkan waktu yang tersedia dengan baik dan guru membuat konsep yang lebih demokratis dalam pembelajaran dialog yakni memberikan sebuah permasalahan yang harus dipecahkan secara bersama oleh siswa, juga mengupayakan agar lebih dekat dengan siswa dengan berkeliling untuk mengetahui kesulitan siswa selama mengerjakan tugas yang diberikan

begitupun siswa memanfaatkan waktu tersebut untuk bertanya secara langsung kepada guru.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian ini, sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan baik di lapangan maupun secara teoritis, maka beberapa hal dapat menjadi bahan rekomendasi adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru**

Guru merupakan suri tauladan bagi siswa, guru hanya sebagai fasilitator bagi siswa juga sebagai penentu keberhasilan pembelajaran siswa, namun guru juga guru juga dituntut untuk dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi dan konsep dan yang terpenting memberikan suatu pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa. Pembelajaran bukanlah permasalahan kecerdasan intelektual saja melainkan dibutuhkan pula penanaman nilai-nilai yang dapat mengembangkan sikap siswa menjadi lebih baik lagi yakni penanaman nilai-nilai demokratis siswa yang harus dikembangkan pada diri individu agar memiliki sikap yang mampu berkembang baik disekolah maupun diluar sekolah.

### **2. Bagi Siswa**

Meskipun siswa sudah mampu dalam mengembangkan nilai-nilai demokratis selama pembelajaran IPS dengan menggunakan metode pembelajaran dialog alangkah baiknya siswa harus mampu menjaga sikap dan perilakunya sesuai dengan nilai-nilai demokratis yang sudah ada pada diri nya, siswa juga diharapkan untuk selalu berperan aktif selama proses pembelajaran IPS berlangsung sehingga tujuan dari metode pembelajaran dialog dapat tercapai.

### **3. Bagi Sekolah**

Agar proses pembelajaran di sekolah menjadi lebih maksimal, maka hendaknya sekolah memberikan kebebasan yang bertanggungjawab kepada guru untuk berekspresi secara kreatif dan inovatif dalam menentukan metode pembelajaran yang akan diterapkan di sekolah. Selain itu pihak sekolah

Elita Suratmi, 2013

Penerapan Metode Pembelajaran Dialog Untuk Mengembangkan Nilai-Nilai Demokratis Siswa  
Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hendaknya memperhatikan mengenai penggunaan jam pelajaran yang digunakan oleh pembiasaan yang dilakukan sekolah sebelum jam pelajaran dimulai agar tidak ada lagi pemakaian jam pelajaran karena mengintensifkan waktu merupakan ketercapaian pembelajaran yang baik.

#### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti yang akan meneliti tentang penerapan metode pembelajaran dialog untuk mengembangkan nilai-nilai demokratis siswa dalam pembelajaran IPS, sebaiknya mengadakan penelitian lebih mendalam lagi pada indikator pemahaman materi ajar IPS. Karena dalam penelitian ini peneliti tidak terlalu membahas mengenai hal tersebut. Namun hal itu perlu untuk diadakan penelitian yang mendalam agar mengetahui ketercapaian dari penerapan metode pembelajaran dialog untuk mengembangkan nilai-nilai demokratis siswa terhadap pemahaman siswa pada materi pembelajaran IPS.